

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Medan yang beralamat di Jalan Timor No. 36 Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan pada April – Mei 2018.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 7 Medan, T.P 2017/2018 yang berjumlah tujuh kelas yang terdiri dari 277 siswa.

3.2.2. Sampel

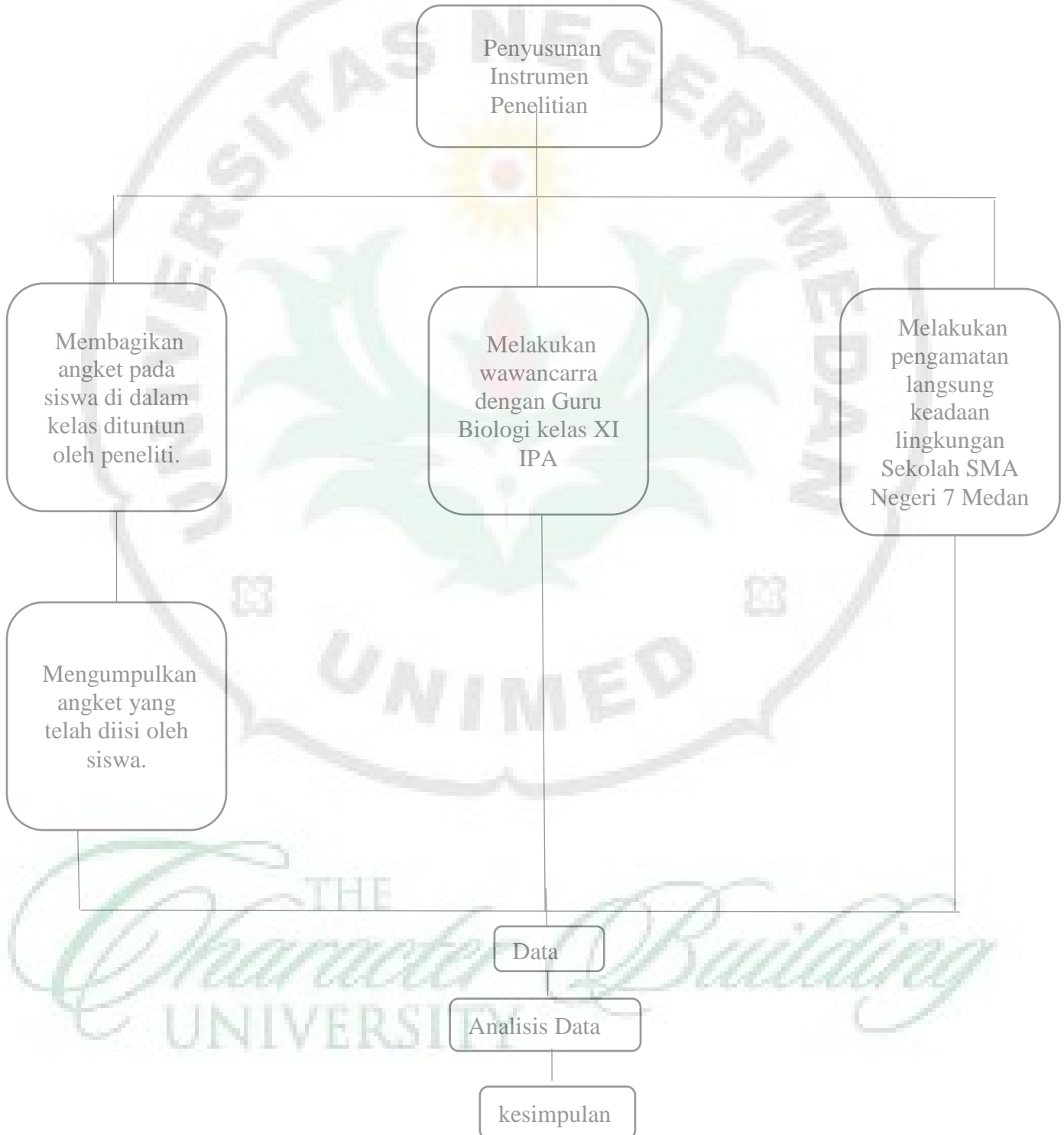
Kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas berjumlah 79 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Random Sampling* dengan cara undian.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sikap kesadaran lingkungan hidup dan karena data yang diperoleh merupakan nilai dari angka-angka angket yang diberikan kepada siswa. Hasil jawaban siswa yang diperoleh dianalisis satu persatu untuk mendapatkan sikap kesadaran lingkungan hidup siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1. Skema Rancangan Penelitian

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.4.2.1. Pengamatan Langsung

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan hidup sekolah SMA Negeri 7 Medan, mengamati dan memantau sikap siswa dan keadaan lingkungan di sekitar sekolah seperti, kondisi ruang kelas, lorong kelas dan tangga . Hasil dari pengamatan secara langsung ini akan dimasukkan untuk melengkapi penjelasan dari angket siswa.

3.4.2.2. Wawancara

Juliansyah (2011) menjelaskan wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara dilakukan kepada guru biologi yang mengajar di kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Medan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini adalah tentang keadaan lingkungan hidup SMA Negeri 7 Medan dan sikap para siswa/i terhadap lingkungan Sekolah. Maka hasil wawancara dimasukkan dalam pembahasan untuk melengkapi penjelasan dari angket sikap siswa.

3.4.2.3. Angket

Juliansyah (2011) mengemukakan angket merupakan suatu teknik pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Metode angket diberikan kepada siswa kelas XI IPA, angket diberikan untuk mengetahui sikap kesadaran lingkungan hidup pada siswa kelas XI IPA.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

3.4.3.1. Lembar Observasi Sikap Kesadaran Lingkungan Siswa.

Tabel 3.1. Observasi Sikap Kesadaran Lingkungan Siswa

NO.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenisnya			
2.	Mengambil sampah jika melihat ada sampah yang berserakan			
3.	Menjaga keadaan ruangan kelas belajar agar tetap nyaman dan bersih.			
4.	Menjaga keadaan lorong sekolah agar tetap nyaman dan bersih.			

3.4.3.2. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru biologi kelas XI bidang studi IPA di SMA Negeri 7 Medan. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan untuk melengkapi penjelasan dari angket sikap kesadaran lingkungan siswa/i kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Medan.

Tabel 3.2. Kisi – kisi Wawancara

No.	Indikator	Deskriptor	No Item
1.	Identitas Guru	Nama Guru	1
		Mengajar dikelas berapa	2
		Apa pendidikan terakhir Ibu Guru dan dari Universitas mana mendapatkan gelar tersebut	3
		Pengalaman mengajar	4
		Apakah Ibu Guru pernah mengikuti seminar tentang lingkungan	5
2.	Lingkungan sekolah	Keadaan lingkungan Sekolah tempat Ibu mengajar	6
		Apakah lingkungan Sekolah tempat ibuk mengajar sudah bersih dan nyaman	7

No.	Indikator	Deskriptor	No Item
		untuk siswa/i belajar	
		Keberadaan sampah di ruang kelas tempat Ibu mengajar	8
		Siapa saja yang berperan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan Sekolah	9
3.	Kesadaran lingkungan	Definisi kesadaran lingkungan	10
		Faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran lingkungan seseorang	11
4.	Sikap kesadaran lingkungan siswa	apakah siswa/i kelas XI yang Ibu didik sudah memiliki sikap kesadaran lingkungan	12
		Apakah siswa/i kelas XI yang Ibu didik sudah ikut menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah	13
		Pentingkah siswa/i memiliki sikap kesadaran lingkungan	14
		Apakah Ibu pernah menjumpai siswa/i membuang sampah sembarangan atau merusak tanaman sekolah	15

3.4.3.3. Angket Sikap Kesadaran Lingkungan Hidup

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bersifat tertutup. Cara pengukuran yang akan dilakukan untuk memperoleh data sikap ialah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik pengukuran sikap dengan pengelompokan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan (Juliansyah, noor.2011 : 128). Angket sikap yang akan diberikan kepada siswa terdiri dari 35 pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan 5 pilihan jawaban berupa; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban akan diberi skor masing – masing 5,4,3,2,1 jika pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 jika pernyataan negatif.

Tabel 3.3. Kisi – kisi Angket Kesadaran Lingkungan Hidup Siswa

Aspek kesadaran lingkungan hidup	Indikator	Jumlah item	No. Item
Kesadaran Lingkungan Hidup	Sikap hormat terhadap lingkungan	7	1,2,3,4,5,6*,7*
	Tanggung jawab terhadap lingkungan	7	8,9,10,11,12,13*,14*
	Memelihara lingkungan	8	15*,16,17,18,19,20*,21*,22*
	Kepedulian terhadap lingkungan	8	23,24,25*,26,27,28,29*,30*

* = pernyataan negatif

Instrumen pada penelitian ini adalah angket sikap kesadaran lingkungan hidup siswa. Angket penelitian ini terlebih dahulu diperiksa apakah sudah valid atau belum, maka dalam penelitian ini instrumen angket divalidkan oleh validator ahli.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisa deskriptif. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis, sehingga dari data – data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dan menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data angket dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Adapun langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Dalam teknik pengumpulan data angket, instrumen tersebut disebarakan kepada responden, yang kemudian data akan direkapitulasikan dari jawaban responden per item indikator dan juga per siswa/i dengan cara:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil jawaban responden

n = nilai yang diperoleh responden

N = skor maksimal

2. Setelah diketahui persentase, selanjutnya skor – skor tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor dan kemudian di jelaskan dengan kata – kata.
3. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.4. Kriteria persentase sikap kesadaran lingkungan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	81 – 100 %	Sangat baik sekali
2.	61 – 80 %	Baik
3.	41 – 60 %	Cukup
4.	21 – 40 %	Tidak baik
5.	0 – 20 %	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto.2008

4. Selanjutnya data hasil persentase yang didapat per item dan per siswa dan dimasukkan ke tabel kriteria, lalu dikaitkan dengan hasil wawancara guru bidang studi serta hasil pengamatan secara langsung dan dijelaskan untuk menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah.

THE
Character Building
UNIVERSITY